

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari pembahasan yang telah diuraikan diatas serta dari hasil data dan uji yang peneliti dapatkan, sebagaimana yang telah di bahas pada skripsi ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel bebas (*independent variable*) pada penelitian ini terdiri dari Motivasi (X_1) dan Sikap (X_2). Dilihat dari hasil uji secara parsial variabel motivasi dan sikap berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan BMT Khairul Amin Martapura. Hal ini dapat dilihat dari t_{hitung} variabel Motivasi (X_1) sebesar 2,501 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,678, berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ 1,678, dan variabel Sikap (X_2) sebesar 2,161 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,678, berarti nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ 1,678. Berarti motivasi dan sikap sangat berpengaruh terhadap kinerja atau produktivitas kerja karyawan pada BMT Khairul Amin.
2. Secara uji koefisien regresi secara parsial (uji t) variabel motivasi sebesar 2,501 sedangkan t tabel sebesar 1,678. Ini berarti t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan.
3. Secara uji koefisien regresi secara parsial (uji t) variabel sikap sebesar 2,161 sedangkan t tabel sebesar 1,678. Ini berarti t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel sikap berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan.

B. Saran

Setelah penulis melakukan sebuah penelitian dan pengamatan yang mengenai pengaruh motivasi dan sikap terhadap kinerja karyawan BMT Khairul Amin Martapura, maka penulis berkeinginan untuk menyampaikan beberapa saran dengan harapan dapat menjadi acuan dalam mewujudkan suatu konsep motivasi dan sikap terhadap kinerja karyawan yang lebih baik dan memang benar-benar sesuai dengan konsep ideal, yaitu:

1. Bagi pihak BMT Khairul Amin Martapura

Dalam meningkatkan kinerja karyawan hendaknya memperhatikan dan lebih menitikberatkan terhadap Motivasi dan Sikap karna dilihat dari hasil kuesioner yang telah diisi oleh seluruh karyawan BMT Khairul Amin Martapura tersebut diperoleh data bahwa karyawan memerlukan motivasi, dan memiliki sikap yang baik dalam bekerja, sehingga dengan pihak BMT Khairul Amin lebih memotivasi karyawannya maka kinerja yang dihasilkan akan bertambah bagus lagi dan tujuan yang ingin dicapai dari pihak BMT Khairul Amin pun akan mudah tercapai.

2. Bagi penelitian selanjutnya

Dilihat pada hasil koefisien determinasi (R^2) pengaruh variabel motivasi dan sikap terhadap kinerja karyawan sebesar 23,5% sisanya 76,5% dipengaruhi oleh variabel yang belum diteliti dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada variabel lain yang harus diperhatikan dalam penelitian ini. Penelitian-penelitian lebih lanjut, hendaknya menambah jumlah variabel lain yang digunakan yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan, karena semakin baik kinerja karyawan maka akan berpengaruh positif terhadap sebuah instansi.

